

## ARTIKEL

Judul : Hubungan Antara Iklim Sosial Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kota Jambi  
Nama : Rizky Sri Utami  
NIM : ERA1D012046  
Pembimbing : Dr. Akmal Sutja, M.Pd  
Kata Kunci : Iklim sosial kelas, motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan ketika melakukan praktik lapangan kerja pendidikan dalam sekolah di SMA Negeri 2 Kota Jambi, terlihat gambaran perilaku siswa kelas X di saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi siswa di kelas tersebut kurang kondusif dan dapat dikatakan siswa belum mampu berkonsentrasi belajar dengan baik karena terdapat siswa yang melamun saat diberikan materi pelajaran, bermain-main ketika pelajaran, tidak memperhatikan guru, dan beberapa juga ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa ketika mereka melakukan kegiatan belajarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan iklim sosial dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Subiyanto (Djaali, 2009:119) menyatakan bahwa iklim sosial adalah kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik dan intelektual yang mempengaruhi seseorang di lingkungannya. Dari pengertian di atas maka penelitian iklim sosial kelas dibatasi dalam tiga indikator yaitu: suasana belajar, hubungan antar siswa, dan lingkungan fisik kelas. Motivasi belajar menurut Uno (2012:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator terbagi atas dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi eksterinsik.

Menentukan sampel dari sampel dari populasi 396 yaitu sampel heterogen antara 281-600 sebanyak 29.9-20% pengambilan sampel di tetapkan yaitu secara random 20%, sehingga jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 81 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Jenis penelitian yang digunakan ini penelitian yang bersifat korelasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *correlational research* (penelitian korelasi).

Berdasarkan hasil penelitian, dari uji didapat dari uji normalitas  $L_o < L_{tabel}$ , maka data dari kedua variabel memiliki distribusi data yang normal karena, untuk data angket iklim sosial kelas  $L_o (0.0753) < L_{tabel} (0.0984)$ , sedangkan angket data motivasi belajar didapat  $L_o (0,0878) < L_{tabel} (0,0984)$ . Uji homogenitas varians yang digunakan adalah Uji F dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berdasarkan analisis data diperoleh  $F_{hitung} (2,18) < F_{tabel} (3,15)$  maka berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data bervariasi homogen. Dengan menggunakan rumus  $df = 81 - 2 = 79$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar 1.6644, berarti  $t_{hitung} 6.00351 > t_{tabel} 1.6644$  pada  $p = 95\%$  sesuai ketentuan maka *Ho ditolak dan Ha diterima*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara iklim sosial kelas dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 2 Kota Jambi.